

Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam *Halaqah Tahfidz Al-Qur'an* Di Ppm Daarul Huda, Kota Banjar

Ai Nuryani

Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis
Email: ainuryani45@gmail.com

Abstract

The *talaqqi* method is a learning method that requires meetings between teachers and students directly without intermediaries. This research aims to find out how the *talaqqi* method is implemented in *halaqah tahfidz Al-Qur'an* at PPM Daarul Huda Banjar. In implementing the *talaqqi* method, the students take turns coming forward one by one by reciting the memorized Al-Qur'an to the *muhafidz* (guide) in tartil, while the *muhafidz* listens carefully to the students' memorization. If an error occurs in the students' memorization or reading, the *muhafidz* will correct it. The implementation of memorizing Al-Qur'an is divided into two times, namely in the morning for the Fajr prayer, and in the evening for the Maghrib prayer. Evaluation of Al-Qur'an memorization at PPM Daarul Huda Banjar is carried out periodically in multiples of 1 juz. This research uses qualitative research and a descriptive approach. The aim of the results of this research is to find out how the *talaqqi* method is planned at PPM Daarul Huda; how to implement the *talaqqi* method in *halaqah tahfidz Al-Qur'an*; and how to evaluate the implementation of the *talaqqi* method in memorizing the Al-Qur'an. The results of this research are first, the planning of the *talaqqi* method in learning *tahfidzul Qur'an* is demonstrated through the preparation of an activity program plan using a syllabus mapped out by the *Jam'iyyatu Tilawah Hifdzil Qur'an wa Kutubu Turats* PPM Daarul Huda section, so that it can achieve the targets that have been set. determined namely memorizing juz 30 in 1 academic year; secondly, the implementation of the *talaqqi* method in *halaqah tahfidz Al-Qur'an* is shown by the activity of depositing memorization alternately to the *muhafidz*, and this is carried out 5 times a week, namely at dawn or at maghrib; third, evaluation of learning *tahfidz Al-Qur'an* in the form of oral tests (*syafahi*, and *tasmi' Al-Qur'an*) and written tests (*tahriri*).

Keywords: Islamic Boarding School, *tahfidz Al-Qur'an*, *talaqqi* method.

Abstrak

Metode *talaqqi* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengharuskan pertemuan antara guru dan murid secara langsung tanpa perantara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz Al-Qur'an* di PPM Daarul Huda Banjar. Dalam pelaksanaan metode *talaqqi*, santri secara bergantian maju satu persatu dengan membacakan hafalan Al-Qur'an kepada *muhafidz* (pembimbing) secara tartil, sedangkan *muhafidz* menyimak hafalan santri dengan teliti. Apabila terjadi kesalahan pada hafalan atau bacaan santri, maka *muhafidz* akan membenarkannya. Pelaksanaan pembacaan hafalan Al-Qur'an ini terbagi menjadi dua waktu, yaitu di pagi hari ba'da shalat shubuh, dan malam hari ba'da shalat maghrib. Evaluasi hafalan Al-Qur'an di PPM

Daarul Huda Banjar dilaksanakan secara berkala dengan kelipatan 1 juz. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif serta pendekatan secara deskriptif. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana perencanaan metode *talaqqi* di PPM Daarul Huda; bagaimana implementasi metode *talaqqi* pada *halaqah tahfidz* Al-Qur'an; dan bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, perencanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *tahfidzul qur'an* ditunjukkan melalui penyusunan rencana program kegiatan dengan menggunakan silabus yang dipetakan oleh bagian *Jam'iyatu Tilawah Hifdzil Qur'an wa Kutubu Turats* PPM Daarul Huda, sehingga dapat mencapai target yang sudah ditentukan yaitu hafal juz 30 pada 1 tahun Ajaran; *kedua*, pelaksanaan metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz* Al-Qur'an ditunjukkan dengan kegiatan menyetorkan hafalan secara bergantian kepada muhafidz, dan pelaksanaannya dilakukan 5 kali dalam sepekan yaitu ba'da subuh atau ba'da maghrib; *ketiga*, evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang berupa tes lisan (*syafahi*, dan *tasmi' Al-Qur'an*) dan tes tulis (*tahriri*).

Kata Kunci: *Metode Talaqqi, Pondok Pesantren, Tahfidz Al-Qur'an.*

Pendahuluan

Al-Quran merupakan Kitab Suci bagi umat Islam yang berisi sejarah pedoman hidup, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril untuk kepentingan umat seluruh alam.¹ Tujuan dari diturunkannya Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia untuk menata kehidupan mereka supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 15: "*Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan*".

Oleh sebab itu mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan bagi semua muslim agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran mengenai Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak usia balita, kanak-kanak, remaja bahkan dewasa sekalipun.

Tahfidz adalah istilah yang mungkin sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan umat Islam. Istilah ini berkaitan dengan orang-orang yang membaca Al-Quran, terutama yang menghafalkannya. Untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan beberapa metode. Penerapan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi penghafal ternyata dapat mempermudah dalam menghafal Al-Quran.

Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya. Sementara pengembangan metode-metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia saat ini begitu pesat, hal ini menunjukkan kesadaran dan gairah masyarakat akan pentingnya mengaji dan mengkaji kitab suci Al-Qur'an untuk semakin baik dan senantiasa diupayakan agar terus dikembangkan. Para pakar Al-Qur'an telah berupaya untuk memenuhi

¹ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan hal tersebut, sehingga penelitian mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an telah banyak dilakukan dan cukup menarik perhatian bagi kalangan praktisi pendidikan.²

Salah satu metode yang biasa digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode *Talaqqi*. Metode *talaqqi* merupakan suatu metode pengajaran dimana guru dan murid berhadap-hadapan secara langsung pada pembelajaran Al-Qur'an dengan cara guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh siswa. Dengan penyampaian seperti ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut *musyafahah* (adu lidah) penyampaian seperti ini diterapkan oleh Rasulullah saw kepada para sahabat.³

Metode *Talaqqi* tersebut juga memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan murid, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadian murid.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Program *Tahfidz Al-Qur'an* di PPM Daarul Huda".

Pembahasan

PPM Daarul Huda yang resmi berdiri pada tahun 1996 dan terletak di Kota Banjar Jawa Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengadopsi pendidikan Gontor secara umum. Lembaga Pendidikan Pesantren tersebut merupakan lembaga pendidikan yang tidak berafiliasi terhadap partai politik, dan suatu organisasi sosial masyarakat manapun. Berpegang teguh pada konsep "*Islam Rahmatan lil 'Alamin*" dan Falsafah "di atas dan untuk semua golongan." Paradigma tersebut ditetapkan sebagai suatu ijtihad untuk memudahkan proses pendidikan dan pengajaran agar lebih ramah komunikatif, efektif, dan efisien dalam mendidik, mengasuh, membimbing, dan mengevaluasi para santri oleh para dewan asatidz selama 24 jam berasrama. Dengan demikian aktifitas pendidikan dan pengajaran kurikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler dapat berjalan secara konstituen.

Dalam proses pendidikan dan pengajarannya PPM Daarul Huda menggunakan manajemen kurikulum terpadu yang berupa perpaduan antara beberapa jenis kurikulum di antaranya kurikulum Kemendikbud (SMPIT Al Fawwaz), kurikulum Kemenag (Madrasah Aliyah Daarul Huda) dan kurikulum Pesantren yang secara umum perpaduan dalam materi pembelajaran yang dikelola dalam satu manajemen kurikulum yaitu, KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah*) Gontor. Pondok pesantren ini memiliki beberapa program unggulan

² Abdul Khaliq, *Bagaimana Menghafal al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006).

³ Imam Mashud, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI PADA SISWA KELAS VIB SEKOLAH DASAR ISLAM YAKMI TAHUN 2018," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019), doi:10.35568/naturalistic.v3i2.397.

berupa *Tahfidz Al-Qur'an*, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, *Leadership*, Kewirausahaan, dan Kepramukaan.

Dalam hal ini peneliti tertarik terhadap salah satu program unggulan yang ada di pesantren tersebut yaitu program *tahfidzul qur'an*. Dalam menghafal Al-Qur'an ada banyak sekali metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an guna mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa contoh metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode *bi-al-nazar*, metode *takrir*, metode *talaqqi*, metode *tasmī'*, dan lainnya. Salah satu metode yang diterapkan para *muhafidz* (pembimbing) *tahfidzul qur'an* dalam proses bimbingan hapalan Al-Qur'an di PPM Daarul Huda adalah metode *talaqqi*. Maka dari itu peneliti berusaha meneliti dan menganalisis mengenai penerapan atau implementasi metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz* di PPM Daarul Huda, dengan penjabaran sebagai berikut:

Analisis tentang perencanaan metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz Al-Qur'an* di PPM Daarul Huda

Perencanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an ini dilakukan sebelum siswa atau santri menyetorkan hafalannya kepada *muhafidz*, mereka biasa terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu dengan mengulang-ulang hafalan sampai benar-benar lancar dan baik.⁴

Dalam penyusunan rencana pembelajaran *tahfidzul qur'an* di PPM Daarul Huda telah disusun *muqarrar* (batas minimum capaian) hafalan Al-Qur'an untuk setiap kelas dan jenjang oleh bagian *Jam'iyatu Tilawah Hifdzil Qur'an wa Kutubu Turats*. Penentuan *muqarrar* dan *halaqah tahfidzul qur'an* disesuaikan dengan sistem klasikal yang berlaku di pesantren dengan sistem KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*), yaitu kelas 1, 2, 3 KMI (setara dengan kelas VII, VIII, IX SMP), kelas 4, 5, 6 KMI (setara dengan kelas X, XI, XII MA), dan kelas Intensif yaitu bagi siswa Madrasah Aliyah (MA) baru yang masuk ke pesantren.

Adapun bentuk *muqarrar tahfidzul qur'an* yang telah disusun oleh bagian *Jam'iyatu Tilawah Hifdzil Qur'an wa Kutubu Turats* PPM Daarul Huda adalah sebagai berikut:

| Kelas | Muqarrar | | Keterangan |
|------------|--|-------------------------------------|------------|
| | Semester I | Semester II | |
| 1 KMI | QS. An-Naba- Al-'Ala | QS. Al-Ghasyiah – An-Naas | Juz 30 |
| 2 KMI | QS. Al-Baqarah: 1-76 | QS. Al-Baqarah: 77-141 | Juz 1 |
| 3 KMI | QS. Al-Baqarah: 142-202 | QS. Al-Baqarah: 203-252 | Juz 2 |
| 4 KMI | QS. Al-Baqarah: 253 – Ali Imran : 15 | QS. Ali Imran: 16-91 | Juz 3 |
| 5 KMI | QS. Ali Imran: 92-165 | QS. Ali Imran: 166- QS. An-Nisa: 23 | Juz 4 |
| 6 KMI | QS. Luqman, Ar-Rahman, Ad-Dukhan, Al-Fath, Yaasin, As-Sajdah | Juz 1 - 4 | 6 Juz |
| 1 Intensif | QS. An-Naba – An-Naas | QS. Al-Baqarah: 1-141 | Juz 30 & 1 |
| 2 Intensif | QS. Al-Baqarah: 142-252 | QS. Al-Baqarah: 253-286 | Juz 1 & 2 |

⁴ M Zainuddin Alanshari dkk., "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an," *Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya* 5, no. 3 (2022).

Setiap santri wajib menyelesaikan target hafalan atau *muqarrar* yang telah ditentukan tersebut dalam setiap semester setengah juz, untuk mencapai target minimal 1 juz Al-Qur'an per tahun.

Analisis tentang pelaksanaan metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz Al-Qur'an* di PPM Daarul Huda

Di PPM Daarul Huda dalam program *tahfidzul qur'an* salah satu metode yang digunakan oleh para *muhafidz* adalah metode *talaqqi*. Waktu pelaksanaan *tahfidzul qur'an* di PPM Daarul Huda dalam satu pekan terdapat 5 kali pertemuan. Setoran hafalan baru dan *muraja'ah* dilaksanakan setiap ba'da shubuh tergantung pada kebijakan masing-masing *muhafidz*. Sedangkan setiap ba'da maghrib di hari senin dan jum'at biasa dilaksanakan pentashihan bacaan (*tahsin Al-Qur'an*) dibimbing oleh *muhafidz tahfidzul qur'an* setiap halaqah. Berikut lampiran jadwal kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di PPM Daarul Huda:

| Hari | Waktu | Kegiatan |
|--------|---------------|---|
| Ahad | Ba'da Shubuh | Membaca dzikir, doa dan Al-Ma'tsurat <i>jama'i</i> |
| | Ba'da Maghrib | Mujawwadah Al-Qur'an |
| Senin | Ba'da Shubuh | <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an |
| | Ba'da Maghrib | <i>Tahsin</i> Al-Qur'an |
| Selasa | Ba'da Shubuh | <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an |
| | Ba'da Maghrib | Pembelajaran <i>kutubu turats</i> |
| Rabu | Ba'da Shubuh | Membaca dzikir, doa dan Al-Ma'tsurat <i>jama'i</i> |
| | Ba'da Maghrib | Pembelajaran <i>kutubu turats</i> |
| Kamis | Ba'da Shubuh | <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an |
| | Ba'da Maghrib | Membaca dzikir, do'a dan surat Yaasin <i>jama'i</i> |
| Jum'at | Ba'da Shubuh | Membaca dzikir, doa dan Al-Ma'tsurat <i>jama'i</i> |
| | Ba'da Maghrib | <i>Tahsin</i> Al-Qur'an |
| Sabtu | Ba'da Shubuh | <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an |
| | Ba'da Maghrib | Kajian <i>Fiqh</i> |

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, peneliti juga secara langsung ikut terlibat di dalamnya dan menyatakan bahwa proses penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an baik setoran pengulangan hafalan (*muraja'ah*) maupun setoran tambahan (*ziyadatu hifdzi*) dilakukan secara *face to face* di mana para santri maju satu persatu untuk membacakan hafalannya kepada *muhafidz* sudah berjalan dengan baik.

Hal tersebut berdampak positif bagi para santri dalam meningkatkan bacaan dan hafalan Al-Qur'an santri serta meningkatkan kepercayaan diri, karena dengan metode ini santri dituntut untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, tajwidnya benar, panjang pendeknya tepat, dan dalam setoran juga harus tartil, juga pembacaannya dilakukan dengan suara yang keras agar jelas titik salah benarnya. Dalam tahap pelaksanaan ini memang membutuhkan waktu yang cukup lama, karena seorang *muhafidz* berhadapan langsung dengan santri dalam menyimak hafalannya satu per satu, serta *muhafidz* akan menegur santrinya ketika mendapati kesalahan dalam proses setorannya dan memperbaiki bacaannya tersebut dengan cara mencontohkannya secara

langsung. Walaupun setiap santri mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyiapkan hafalannya, namun santri-santri tersebut tetap dalam satu tujuan, yaitu membuat tambahan hafalan yang berkualitas baik, karena ia akan disimak langsung oleh *muhafidz*-nya.

Adapun kelebihan dari penerapan metode *talaqqi* adalah siswa yang belum menguasai ilmu *tajwid* dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an akan semakin lebih tahu dan paham tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan ilmu *tajwid*. Metode ini dianggap juga sangat cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar serta memiliki kelebihan bahwa siswa semakin memahami kaidah ilmu *tajwid* ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an.⁵

Analisis tentang evaluasi metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz* Al-Qur'an di PPM Daarul Huda

Evaluasi merupakan sistem penilaian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dari kurikulum yang diterapkan. Tujuan evaluasi kurikulum adalah untuk meningkatkan isi kurikulum, proses implementasinya, strategi pengajarannya, dan dampaknya terhadap perilaku dan pembelajaran siswa.⁶

Proses evaluasi dapat dilakukan dari dua sisi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dari kedua evaluasi tersebut berguna untuk melihat hasil yang dicapai pelaksanaan metode tersebut, kendala dan hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan, kelemahan, dan keunggulan untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pencapaian dan juga kekurangan pada hafalan yang dilakukan para santri, baik secara metode, proses pelaksanaan, maupun pentartilan bacaan Al-Qur'an.⁷

Tolak ukur baik membaca Al-Quran bukan hanya dari kelancarannya. Melainkan juga pelafalan tiap huruf yang dibaca. Oleh sebab itu pentingnya peran guru dalam mengoreksi cara membaca tersebut. Sebab guru memiliki kemampuan analisa bacaan Al-Quran yang baik dan benar. Para ulama pun telah merumuskan berbagai etika dan tata cara dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an termasuk bagaimana cara membaca dan menghafalkannya. Dengan mengikuti metode *talaqqi*, kebenaran bacaan Al-Qur'an dapat dijamin, karena ada proses *chek and re-check* antara pembaca dengan pakar (syekh, kyai).⁸

Teknik evaluasi tahfidzul qur'an yang dilaksanakan di PPM Daarul Huda terdapat 2 bentuk tes yaitu tes tulis (tahriri) dan tes lisan yang terbagi menjadi tes syafahi dan tasmi'ul Qur'an. Tes tulis (tahriri) dan tes syafahi dilaksanakan di setiap akhir

⁵ Ratnasari Diah Utami dan Yosina Maharani, "KELEBIHAN DAN KELEMAHAN METODE TALAQQI DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 29 DAN 30 PADA SISWA KELAS ATAS MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018), doi:10.23917/ppd.v1i2.7353.

⁶ Erni Ropidianti Sianturi dkk., "Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2022).

⁷ Afiat Muktafi dan Khoiril Umam, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren," *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022), doi:10.26594/dirasat.v8i2.3070.

⁸ Bahiril Amali Herry, "Agar orang sibuk bisa menghafal Al-Qur'an," *Yogyakarta: Pro-U Media*, 2021.

semester, jadi dalam kurun waktu 1 tahun terdapat 2 kali evaluasi tahfidzul qur'an yang dilaksanakan di PPM Daarul Huda.

Sedangkan *Tasmi'ul Qur'an* merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan dengan cara mengamati perkembangan hafalan siswa termasuk kelancaran dan kefasihan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Siswa dibimbing dan diberikan arahan oleh *muhafidz* apabila hafalannya kurang lancar dan bacaannya kurang sesuai dengan *tajwid* dan *makhorijul huruf*-nya. Selain itu, dengan adanya tes ini menjadi sangat penting terutama dalam rangka untuk membiasakan diri dalam mengingat hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya kepada *muhafidz*. Dalam hal ini setiap tahapan harus diselesaikan dahulu kemudian beralih ke tahapan yang lebih baik sebagai wujud dari evaluasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran *tahfidzul Qur'an*, yang kemudian setelahnya santri dapat melanjutkan hafalannya ke *muqarrar* selanjutnya.

Talaqqi menjadi salah satu solusi memperbaiki atau belajar membaca Al-Quran dengan baik. Alangkah lebih baiknya jika dimulai sejak dini. Sebab di usia tersebut, seseorang mudah menerima informasi dan pengajaran. Metode *Talaqqi* menekankan kefasihan ketepatan cara membaca lafal Al-Quran. *Muhafidz* atau pembimbing sangat berhati-hati dalam menyimak bacaan muridnya. Sehingga untuk menuntaskan belajar dengan metode ini dibutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu dibutuhkan keikhlasan hati dan niat yang tulus dalam belajar. Ketatnya standar yang digunakan bukan untuk menyulitkan murid. Melainkan guna melatih murid supaya dapat membaca Al-Quran dengan fasih, baik dan benar bukan hanya sekedar lancar.

Simpulan

Dalam serangkaian pembahasan diatas maka peneliti memberikan kesimpulan yang berkaitan dengan implementasi metode *talaqqi* dalam *halaqah tahfidz* Al-Qur'an di PPM Daarul Huda adalah sebagai berikut:

Perencanaan awal yang dilakukan dalam pembelajaran *tahfidzul qur'an* di PPM Daarul Huda yaitu dengan disusunnya *muqarrar* (batas minimum capaian) hafalan Al-Qur'an untuk setiap kelas dan jenjang oleh bagian *Jam'iiyyatu Tilawah Hifdzil Qur'an wa Kutubu Turats*. Penentuan *muqarrar* dan *halaqah tahfidzul qur'an* disesuaikan dengan sistem klasikal yang berlaku di pesantren dengan sistem KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*), yaitu kelas 1, 2, 3 KMI (setara dengan kelas VII, VIII, IX SMP), kelas 4, 5, 6 KMI (setara dengan kelas X, XI, XII MA), dan kelas Intensif yaitu bagi siswa Madrasah Aliyah (MA) baru yang masuk ke pesantren. Pelaksanaan *tahfidzul qur'an* di PPM Daarul Huda dalam satu pekan terdapat 5 kali pertemuan. Setoran hafalan baru dan *muraja'ah* dilaksanakan setiap ba'da shubuh tergantung pada kebijakan masing-masing *muhafidz*. Sedangkan setiap ba'da maghrib di hari senin dan jum'at biasa dilaksanakan pentashihan bacaan (*tahsin Al-Qur'an*) yang dibimbing oleh *muhafidz tahfidzul qur'an* setiap halaqah. Proses penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an baik setoran pengulangan hafalan (*muraja'ah*) maupun setoran tambahan (*ziyadatu hifdzi*) dilakukan secara *face to face* di mana para santri maju satu persatu untuk membacakan hafalannya kepada *muhafidz* sudah berjalan dengan baik.

Untuk mengetahui pencapaian dan juga kekurangan pada hafalan yang dilakukan para santri maka dilakukan tahap evaluasi. Teknik evaluasi tahfidzul qur'an yang dilaksanakan di PPM Daarul Huda terdapat 2 bentuk tes yaitu tes tulis (tahriri) dan tes lisan yang terbagi menjadi tes syafahi dan tasmi'ul Qur'an. Tes tulis (tahriri) dan tes syafahi dilaksanakan di setiap akhir semester, jadi dalam kurun waktu 1 tahun terdapat 2 kali evaluasi tahfidzul qur'an yang dilaksanakan di PPM Daarul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, M Zainuddin, Hepi Ikmal, Moch Faizin Muflich, dan Siti Uswatun Khasanah. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an." *Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya* 5, no. 3 (2022).
- Diah Utami, Ratnasari, dan Yosina Maharani. "KELEBIHAN DAN KELEMAHAN METODE TALAQQI DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 29 DAN 30 PADA SISWA KELAS ATAS MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018). doi:10.23917/ppd.v1i2.7353.
- Herry, Bahirul Amali. "Agar orang sibuk bisa menghafal Al-Qur'an." *Yogyakarta: Pro-U Media*, 2021.
- Khaliq, Abdul. *Bagaimana Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Mashud, Imam. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI PADA SISWA KELAS VIB SEKOLAH DASAR ISLAM YAKMI TAHUN 2018." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019). doi:10.35568/naturalistic.v3i2.397.
- Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muktafi, Afiat, dan Khoirul Umam. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022). doi:10.26594/dirasat.v8i2.3070.
- Ropidianti Sianturi, Erni, Fenti Aprianty Simangunsong, Erni Yusrian Zebua, dan Helena Turnip. "Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2022).